

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, E., N. Mahdi dan Herdanawati. 2013. Perkembangan metamorphosis lalat buah pada media biakan alami sebagai referensi pembelajaran pada mata kuliah perkembangan hewan. *Jurnal Biotik*, 1(1): 1-66.
- Agustina, K., Yursida, E. Mareza, E.B. Adisma dan M. Syukur. 2021. Identifikasi karakter kualitatif beberapa galur uji cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.) IPB di Kota Palembang. *Jurnal Agronida*. 7(1): 9-14.
- Alif S.M. 2017. Kiat Sukses Budidaya Cabai Rawit. Bio Genesis, Yogyakarta.
- Arfan dan A.T. Arminudin. 2011. Penggunaan minyak *Melaleuca bracteata* dan sari buah jambu biji (*Psidium guajava* L.) sebagai atraktan untuk mengendalikan lalat buah (*Bactrocera* spp.) cabai di Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah. *Jurnal Agroteknologi*. 1(2): 17-23.
- Badan Pusat Statistik. 2023. Produksi tanaman sayuran 2022. Tersedia: <https://www.archieve.bps.go.id/indicator/55/61/1/produksi-tanaman-sayuran.html>. Diakses tanggal 03 Desember 2023.
- Becher P.G, G. Flick, E. Rozpedowska, A. Scgmidt, A. Hagman, A. Lebreton, M.C. Larsson, B.S. Hansson, J. Piskur, P. Witzgall and M. Bengtsson. 2012. Yeast, not fruit volatiles mediate drosophila melanogaster attraction, ovosition, and development. *Jurnal Functional Ecology* 26: 822-828.
- Deguine, J.P., A.N. Toulassi, J.N. Aubertot, X. Augusseau, M. Atiama, M. Jacquot, B. Reynaud. 2015. Agroecological management of *cucurbit*-infesting fruit fly: a review. *Jurnal Agron Sustain*. 35: 937-965.
- Dumalang, S. dan M. Lengkong. 2011. Perilaku kawin, uji respon dan identifikasi spesies lalat buah pada belimbing, ketapang, dan pepaya. *Jurnal Eugenia*. 17(3): 192-202.
- Farahdiba, D., Husni dan Sapdi. 2023. Komparasi keanekaragaman hymenoptera parasitoid pada pertanaman cabai merah (*Capsicum annum* L.) Sistem Monokultur dan Tumpangsari. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*. 8(1): 494-506.
- Fendi, A., M.I. Pramudi dan Samharinto. 2023. Efektivitas beberapa jenis feromon organik sebagai atraktan lalat buah pada tanaman cabai. *Jurnal Proteksi Tanaman Tropika*. 6(01): 589-597.
- Ginting R. 2009. Keanekaragaman lalat buah (Diptera: Tephritidae) di Jakarta, Depok, dan Bogor sebagai bahan kajian penyusunan analisis risiko hama. Institut Pertanian Bogor.
- Gomez, K.A. dan A.A. Gomez. 2010. Prosedur Statistik Untuk Penelitian Pertanian. UI-Press, Depok.

- Hancock, D.L. and R.A.I. Drew. 2015. A review of the indo-australian subgenus *parazeugodacus* shiraki of *Bactrocera macquart* (Diptera: Tephritidae: Dacinae). *The Australian Entomologist*. 42(2): 91-104.
- Hasyim A. 2005. Spesies lalat buah yang menyerang sayuran Solanaceae dan *cucurbitae* dalam menangkap hama lalat buah jantan *Bactrocera* spp. *Jurnal Hortikultura*. 16:4.
- Hasyim, A., L. Lukman dan W. Setiawati. 2020. Teknologi pengendalian hama lalat buah. IAARD Press, Jakarta.
- Hasyim, A., Muryati dan W.J.D. Kogel. 2006. Efektivitas model dan ketinggian perangkap dalam menangkap hama lalat buah jantan (*Bactrocera* spp.). *Jurnal Hortikultura*. 16(4): 314-320.
- Hasyim, A., W. Setiawati, dan L. Lukman. 2014. Teknologi pengendalian hama lalat buah pada tanaman cabai. *Jurnal Hortikultura*. 10(10): 20-2.
- Ikpeme, C.E., P. Henry and O.A. Okiri. 2014. Comparative evaluation of the nutritional, phytochemical and microbiological quality of three pepper varieties. *Journal of food and nutrition sciences*. 2(3): 74-80.
- Indriyanti. 2011. Identifikasi senyawa volatil dalam olahan limbah kakao sebagai potensi atraktan *Bactrocera carambolae* (Diptera:Tephritidae). *Jurnal Sain Teknologi*. 9(1):11-20.
- Jang, E.B and D.M. Light. 2002. Olfactory semiochemicals of tephritids. fruit flies Pests: A world assessment of their biology and management. 73- 90
- Juniawan. 2020. Dinamika populasi lalat buah pada tanaman hortikultura (*Dynamics of fruit flies population in horticultura plant*). *Jurnal Agri Peat*. 21(2): 96-103.
- Kalie, M.B. 1992. Mengatasi Buah Rontok, Busuk, dan Berulat. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Kardinan, A. 2003. Mengenal Lebih Dekat Tanaman Pengendali Lalat Buah. Agromedia Pustaka, Depok.
- Kumbara, A.M., I.G. Swibawa, A.M. Hariri dan R. Hasibuan. 2018. Pengaruh pemberian jus buah dan warna pada perangkap likat terhadap jumlah tangkapan lalat buah dan serangga lain pada pertanaman cabai merah. *Jurnal Agrotek Tropika*. 6(2):79-85.
- Lamin, S., K. Mustafa. dan Fatimahulzahra. 2013. Kemampuan memangsa, fekunditas *Menochillus sexmaculata* Fabr. (Coleoptera: Coccinellidae) pada kepadatan *Aphis gossypii* Glov. yang berbeda. Prosiding Semirata FMIPA Universitas Lampung. 414-420.

- Maha, D.A.S., D. Widaningsih dan N.N. Darmiati. 2019. Kelimpahan populasi lalat buah (*Bactrocera* spp.) dan persentase serangannya pada buah labu (*Cucurbita maxima Duch*) di Provinsi Bali. Jurnal Agroekoteknologi Tropika. 8(3): 354-361.
- Mayasari, I., Y. Fitriana, L. Wibowo dan Purnomo. 2019. Efektifitas metil eugenol terhadap penangkapan lalat buah pada pertanaman cabai di Kabupaten Tanggamus. Jurnal Agrotek Tropika. 7(1): 231-238.
- Maysaroh, S., R. Yolanda dan R.R Lubis. 2015. Identifikasi lalat buah (Diptera: Tephritidae) pada pertanamanan cabai merah (*Capsicum annum L*) di jalur 03 Desa Kepenuhan Sejati Kecamatan Kepenuhan Rokan Hulu. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FKIP Prodi Biologi. 1-4.
- Muryati, A. dan Jan. 2005. Distribusi spesies lalat buah di Sumatera Barat dan Riau. Jurnal Holtikultura. 17(1): 61-68.
- Naganna, R. and D.M. Jethva. 2021. Effective trap density for mass trapping of fruit flies, *Bactocera dorsalis* (Hendel) and *Bactocera zonata* (Saunders) in mango. Post management in Horticultural Ecosystems. 27(1): 27-30
- Nuryadi, T.D. Astuti, E.S. Utami dan M. Budiantara. 2017. Dasar-dasar statistik penelitian. Sibuku Media, Yogyakarta.
- Plant Health Australia. 2018. *The Australian Handbook for the Identification of Fruit Flies. Version 3.1*. Plant Health Australia. ACT. Canberra
- Prajnanta F. 2007. Mengatasi Permasalahan Bertanam Cabai Hibrida Secara Intensif. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Pratami, G.D., R. Raffiudin dan I.M. Samudra. 2016. Karakterisasi morfologi tiga genus serangga penggerek (Lepidoptera: Pyraloidea). Jurnal HPT Tropika. 16(2): 155-164.
- Putra, D.A. 2008. Ketertarikan tawon Sphecidae terhadap bau beberapa tumbuhan dari lahan Agroforestri porang di Desa Klangon Madiun. Thesis. Program Studi Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Brawijaya, Malang.
- Putra, N. S. 1997. Hama lalat buah dan pengendaliannya. PT. Kanisius, Yogyakarta.
- Pusat Karantina Tumbuhan dan Keamanan Hayati Nabati. 2015. Pedoman pemantauan dini lalat buah. Kementerian Pertanian, Jakarta.
- Sahetapy, B., M.R. Uluputty dan L. Naibu. 2019. Identifikasi lalat buah (*Bactrocera* spp.) asal tanaman cabai (*Capsicum annum L.*) dan belimbing (*Averrhoa carambolae L.*) di Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah. Jurnal Agrikultura. 30(2): 63-74.

- Siwi, S.S., P. Hidayat dan Suputa. 2006. Taksonomi Dan Bioekologi Lalat Buah Penting Di Indonesia (Diptera: Tephritisidae). Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian, Bogor.
- Susanto, A., F. Fathoni, N.I. Nur'atami dan Tohidin. 2017. Fluktuasi populasi lalat buah (*Bactocera dorsalis* Kompleks.) (Diptera: Tephritidae) pada pertanaman papaya di Desa Margaluyu, Kabupaten Garut. Jurnal Agrikultura. 28(1): 32-38.
- Wulansari, O.D., E.W. Sardjito. dan Narto. 2016. Pemanfaatan limbah nangka (jerami) sebagai atraktan lalat pada *flytrap*. Jurnal Kesehatan Lingkungan. 9(3): 122-127.